

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lingkungan artifisial yang sengaja diciptakan untuk membina anak-anak kearah tujuan tertentu, khususnya untuk memberikan kemampuan dan keterampilan sebagai bekal kehidupannya di kemudian hari. Bagi para remaja pendidikan jalur sekolah yang diikutinya adalah jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang lahir dan tumbuh dari dan untuk rakyat atau masyarakat, yang diberi tanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat. Pemberian pendidikan memang tidak dapat sepenuhnya diserahkan kepada sekolah, tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses dan perbuatan. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang dalam hidup yaitu menanamkan modal yang berupa kepandaian atau yang akan dipetik hasilnya pada saat mendatang, yaitu saat siswa sudah mulai bekerja. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya.

Tujuan pendidikan menurut Undang – Undang sistem pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan

berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Berdasarkan tujuan pendidikan diharapkan menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, sikap mandiri, disiplin, bertanggung jawab serta memiliki keterampilan guna menyongsong era ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kehidupan seorang anak. Orang tua adalah pendidik sejati yang mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri yang berdasarkan kasih sayang yang tidak memanjakan anak dan dilengkapi dengan pandangan yang sehat tentang sikap terhadap anak. Suasana rumah tangga yang hangat dan didalamnya dapat dirasakan perhatian, perlakuan, pengakuan, pengertian, penghargaan, kasih sayang, saling percaya dan waktu yang disediakan oleh orang tua bagi anak-anak, maka anak-anak kita akan berusaha untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang kita junjung tinggi.

Kurangnya perhatian orang tua mengakibatkan anak menjadi malas belajar. Lebih-lebih kedua orang tua anak setiap hari disibukkan oleh berbagai kegiatan mereka sendiri. Pagi hari ketika anak berangkat ke sekolah orang tua belum bangun, sebaliknya pada malam hari si anak tercinta sudah tertidur ketika kedua orang tua nya pulang dari kerja. Beberapa pasangan orang tua bahkan bekerja nonstop dari pagi sampai larut malam mengakibatkan anak tidak mendapat kasih sayang dari orang tuanya.

Perhatian yang seharusnya dilakukan orang tua adalah perhatian yang bersifat *acceptence* yaitu perhatian yang penuh dengan kasih sayang yang tulus, menempatkan anak dalam posisi yang penting dalam keluarga, memberikan arahan kepada anak serta membangun hubungan yang harmonis dalam keluarga.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya perhatian orang tua kepada anaknya, dapat mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Apabila anak diperhatikan, akan menimbulkan ketenangan kepada mental anak, sehingga anak tidak terhalang untuk belajar dan apabila anak belajar dengan baik dengan sendirinya hasil belajar anak akan memuaskan. Untuk menjalani proses belajar di sekolah ada aturan-aturan yang berlaku dan harus diikuti anak agar prestasi belajar dapat optimal, oleh sebab itu siswa harus belajar disiplin dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

Salah satu dari peran keluarga atau orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Dengan adanya perhatian dan Bimbingan dari orang tua, anak akan menjadi lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Kedisiplinan diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Disiplin merupakan suatu keadaan dimana guru, staf sekolah, dan siswa tunduk kepada peraturan– peraturan yang nantinya sebagai pengendali dan pengarahan. Kedisiplinan siswa dalam belajar yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi belajar yang tinggi pula.

Disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Di sekolah disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku peserta didik yang dikehendaki agar tugas – tugas disekolah dapat berjalan dengan optimal.

Disiplin dalam belajar mengandung pedoman dan ukuran dalam kegiatan belajar itu sendiri. Kedisiplinan dalam kegiatan belajar akan menuntut, mendidik, melatih mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku belajar siswa. Kedisiplinan adalah jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar. Disiplin mengandung aturan atau tata tertib. Aturan berperan sebagai pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Aturan atau tata tertib akan selalu ada dimanapun siswa berada, baik dirumah, di sekolah, ataupun dilingkungan masyarakat umum. Aturan atau tata tertib disekolah dibuat agar siswa, guru, dan kepala sekolah serta orang tua dapat melakukan kegiatan belajar dengan tertib sehingga dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan belajar. Disiplin dalam belajar harus dilakukan dengan konsisten dan konsekuen. Peran guru dan orang tua sangat besar dalam membina perilaku dan pembentukan disiplin belajar siswa. Karena orang tua dan guru merupakan orang yang secara langsung berhubungan dengan siswa sebagai panutan.

Berdasarkan dari latar uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membuktikan sejauh mana hubungan perhatian orang tua terhadap tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas V Sd swasta salsa percut seituan . Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian mengenai “Hubungan Perhatian Orang Tua

Terhadap Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Swasta Salsa Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi di SD Swasta Salsa Percut Sei Tuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar anak
3. Lingkungan siswa kurang baik

## **1.3 Batasan Masalah**

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang menuntut jawaban penelitian sementara kemampuan penulis amat terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah yang akan diteliti Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Swasta Salsa Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020. Pada penelitian ini peneliti membatasi siswa yang akan diteliti yaitu hanya kelas V di SD Swasta Salsa Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Swasta Salsa Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020?”.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua kedisiplinan anak pada siswa kelas V Sd swasta salsa percut sei tuan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan anak dalam belajar pada siswa kelas V Sd swasta salsa percut sei tuan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V Sd swasta salsa percut sei tuan Tahun Ajaran 2019/2020.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam bersikap kepada anak-anak terutama dalam hal pemberian perhatian terhadap pendidikan kepada mereka, lebih-lebih kepada anak-anak yang sedang bersekolah.

### b. Manfaat bagi guru.

Hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan bagi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

c. Manfaat bagi siswa

Untuk membantu siswa dalam meningkatkan disiplin belajar di sekolah.

d. Manfaat bagi penulis

Sebagai acuan bagi peneliti untuk studi banding antara teori yang telah di dapat dibangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya untuk di terapkan dalam dunia pendidikan, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal menjadi pendidik.

